

ANALISIS YURIDIS IMPLEMENTASI KEWENANGAN MAHKAMAH KONSITUSI DALAM MENGUJI PASAL 284, PASAL 285, PASAL 292 UNDANG-UNDANG BERDASARKAN PERKARA NOMOR 46/PUU-0XIV/2016

Mukhlis*

Prof. Dr. Marzuki, S.H., M.Hum **

Dr. Mukidi, SE., SH., M.H***

ABSTRAK

Mahkamah Konstitusi bertugas mendorong dan menjamin agar konstitusi dihormati dan dilaksanakan oleh semua komponen negara secara konsisten dan bertanggung jawab. Kewenangan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia dalam menguji undang-undang berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 diatur dalam Pasal 7A, Pasal 78, dan Pasal 24C Undang-Undang Dasar 1945 dan dijabarkan dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003. Pelaksanaan tugas dan kewenangan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia dalam pengujian Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Putusan Mahkamah Konsitusi Nomor 46/PUU-0XIV/2016 adalah Mahkamah Konstitusi menilai dalil para pemohon tersebut tidak beralasan menurut hukum.

Permasalahan dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan hukum kewenangan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia dalam menguji undang-undang berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, bagaimana pelaksanaan tugas dan kewenangan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia dalam pengujian Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Putusan Mahkamah Konsitusi Nomor 46/PUU-0XIV/2016, bagaimana pertimbangan hukum hakim Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia dalam memutus perkara Nomor 46/PUU-0XIV/2016 dalam pengujian undang-undang berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945.

Metode penelitian ini adalah yuridis normatif yaitu penelitian yang didasari pada undang-undang Analisis data dilakukan secara kualitatif, yakni suatu bentuk analisa yang tidak bertumpu pada angka-angka melainkan pada kalimat-kalimat. Penarikan kesimpulan dalam tulisan ini dilakukan dengan menggunakan logika berfikir deduktif-induktif yaitu dilakukan dengan teori yang digunakan sebagai titik tolak untuk melakukan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hukum hakim Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia dalam memutus perkara Nomor 46/PUU-0XIV/2016 dalam pengujian undang-undang berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 adalah perilaku LGBT dan/atau perkawinan sejenis tidak mendapatkan ruang dalam konstitusi atau UUDNRI Tahun 1945.

Kata Kunci: Kewenangan, Mahkamah Konsitusi, Undang-Undang.

*Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**Dosen Pembimbing I Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

***Dosen Pembimbing II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

**JURIDICAL ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE AUTHORITY OF
THE CONSTITUTIONAL COURT IN EXAMINING ARTICLE 284,
ARTICLE 285, ARTICLE 292 OF THE LAW BASED ON CASE
NUMBER 46/PUU-0XIV/2016**

ABSTRACT

Mukhlis*

Prof. Dr. Marzuki, S.H., M.Hum **

Dr. Mukidi, SE., SH., M.H***

The Constitutional Court is tasked with encouraging and ensuring that the constitution is respected and implemented by all components of the state consistently and responsibly. The authority of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia in reviewing laws based on the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia is regulated in Article 7A, Article 78 and Article 24C of the 1945 Constitution and is described in Law Number 24 of 2003. Implementation of duties and The authority of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia in reviewing the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia in the Constitutional Court Decision Number 46/PUU-0XIV/2016 is that the Constitutional Court considers the petitioners' arguments to be legally groundless.

The problem in this thesis is how to regulate the legal authority of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia in reviewing laws based on the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, how to implement the duties and authority of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia in reviewing the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia in Decision of the Constitutional Court Number 46/PUU-0XIV/2016, what are the legal considerations of the judges of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia in deciding case Number 46/PUU-0XIV/2016 in reviewing laws based on the 1945 Constitution.

This research method is normative juridical, namely research that is based on law. Data analysis is carried out qualitatively, namely a form of analysis that does not rely on numbers but on sentences. Drawing conclusions in this paper is carried out using deductive-inductive thinking logic, namely using the theory used as a starting point for conducting research.

The results of the research show that the legal consideration of the judges of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia in deciding case Number 46/PUU-0XIV/2016 in reviewing the law based on the 1945 Constitution is that LGBT behavior and/or same-sex marriage does not have space in the constitution or the 1945 Indonesian Constitution.

Keywords: Authority, Constitutional Court, Law.

**Students of the Law Studies Program at the Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor I of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra.*

****Supervisor II of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*